

## **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENDAMPINGAN BELAJAR DARING PADA SISWA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19**

**<sup>1)</sup>Siti Purhasanah**

*<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah*

*\*Email: sitipurhasanah@staidaf.ac.id*

### **ABSTRAK**

Adanya pandemi *covid-19* yang berlangsung lama membuat pemerintah memberlakukan aturan pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh (pembelajaran daring). Hal ini menyebabkan adanya berbagai persoalan pada siswa, guru serta orang tua siswa yang perlu disikapi dengan tepat. Persoalan utama yang muncul selama kegiatan pembelajaran daring adalah berkurangnya motivasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan ini adalah adanya pendampingan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pendampingan dilakukan dengan memberikan bantuan kepada siswa dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah, penambahan materi pembelajaran, bimbingan, dan konseling serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa dan guru.

**Kata Kunci** : pandemi covid-19, pembelajaran daring, pendampingan belajar di rumah.

### **ABSTRACT**

*Due to the long-lasting COVID-19 pandemic, the government has imposed rules for implementing long distance learning (online learning). This causes various problems for students, teachers and parents that need to be handled appropriately. The main problem that arises during online learning activities is the lack of student motivation. One of the efforts that can be done to overcome this problem is the assistance of students during the learning process. This assistance is carried out by helping the students to do school assignments, adding learning materials, guidance, and counseling, and improving communications between parents and teachers.*

**Keyword:** Covid-19 pandemic, home study assistance, online learning.

## **1. PENDAHULUAN**

Penyebaran virus COVID- 19 yang sangat cepat di Indonesia sangat mengkhawatirkan dan memberi dampak bagi seluruh sektor kehidupan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna memutus rantai penyebarannya, berbagai kebijakan telah dilakukan untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* (Buana, 2020). Gerakan ini tentu saja berdampak pada kegiatan-kegiatan sosial yang biasanya dilaksanakan dalam bentuk kerumunan karena ruang gerak dan mobilitas yang biasa dilakukan oleh masyarakat pada umumnya menjadi semakin terbatas. Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak secara; aktifitas pembelajaran terganggu, tidak efektif sehingga dikhawatirkan dapat menurunkan kualitas pendidikan di tengah tantangan zaman yang semakin membutuhkan manusia-manusia terdidik yang tangguh. Sebagai jalan keluar dari persoalan di atas, maka pemerintah membuat kebijakan yang mengatur pelaksanaan

kegiatan pendidikan di masa mewabahnya virus ini berupa pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis internet. Hal ini dituangkan dalam surat edaran Kementerian Pendidikan dan kebudayaan nomor 15 tahun 2020 tentang “Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa darurat penyebaran covid -19.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu kabupaten terdampak adanya pun memberlakukan kebijakan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dengan keluarnya peraturan Bupati Bandung Barat pasal 6 point 2 (Perbup kbb, 2020) yang mengatur kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui jaringan internet yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online learning*. Namun sejak diberlakukannya kebijakan proses kegiatan belajar mengajar secara daring, ada perubahan yang cukup signifikan pada para pelaku yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, baik guru, orang tua, dan terutama para siswa.

Di antara persoalan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring adalah sebagai berikut: 1) Semangat belajar siswa menjadi berkurang, 2) Munculnya rasa bosan pada siswa dikarenakan terlalu banyaknya tugas yang diberikan guru, 3) Karena materi pembelajaran hanya didapatkan melalui internet tanpa penjelasan yang memadai dari guru, maka banyak siswa yang sulit memahami materi pembelajaran, 4) Ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran, 5) Motivasi belajar siswa yang sangat merosot dikarenakan kejenuhan yang dialami, 6) Tidak semua siswa memiliki *smartphone* sebagai fasilitas utama dalam kegiatan pembelajaran daring, 7) Tidak semua pendidik (guru) memiliki keterampilan yang memadai dalam berinteraksi dengan teknologi internet.

Melihat keadaan situasi dan kondisi yang ada, maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah pada masa pandemi ini mengangkat TEMA “Mengabdikan pada Negeri dalam Merealisasikan Kepedulian Masyarakat melalui Pendidikan Keislaman di Masa Pandemi”. Adapun program utama yang digulirkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun ini adalah program Bimbel Graha (Bimbingan Belajar Gratis di Rumah Saja) yang berupa pendampingan belajar dan pemberian motivasi terhadap siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring dan penyelesaian tugas- tugas sekolah.

Kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi atau paling tidak mengurangi dampak-dampak negatif dari pemberlakuan kegiatan pembelajaran jarak jauh sehingga kualitas pembelajaran dapat tetap terjaga dan dapat mencapai tujuan sebagaimana diharapkan.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN Mandiri ini adalah pendampingan belajar pada siswa Pesantren Alam Maroko yang terletak di Desa Mekarjaya Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan KKN Mandiri ini dilaksanakan selama 30 hari terhitung dari tanggal 2 Agustus 2021- 31 Agustus 2021. Adapun tahapan pelaksanaan program meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

### a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan mengadakan observasi awal mengenai situasi dan kondisi serta mengurus izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada pengurus RT, RW, dan Kepala Desa setempat serta kepada kepala sekolah Alam Maroko. Kemudian menyiapkan program yang akan dilaksanakan dan media pendukung apa saja yang diperlukan selama program berlangsung. Setelah itu menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.

### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan program yang telah disusun di setiap minggunya. Pelaksanaan Bimbel Graha dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Adapun teknik pelaksanaan kegiatan bimbel graha ini yaitu dengan memberikan pendampingan pada siswa di Pesantren Alam Maroko dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah, pendampingan mengaji, menghafal surat-surat pendek, menghafal hadits dan juga pendampingan praktek shalat. Pelaksanaan pendampingan belajar dilakukan dengan berbagai cara di antaranya Pemaparan materi dibantu dengan media pembelajaran yang menarik berupa pemaparan materi lewat PPT, video edukasi, dan *puzzle*. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak agar dapat mengembangkan daya imajinasi yang abstrak dan dapat merangsang partisipasi aktif anak dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu diberikan *sharing motivation*, untuk meningkatkan semangat belajar, dan pembelajaran diselingi dengan permainan semenarik mungkin agar tidak jenuh dan bosan.

#### c. Tahap Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk melihat kendala dan sejauh mana capaian dari program-program yang telah dilaksanakan khususnya di Pesantren Alam Maroko Desa Mekarjaya Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai melemah tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan secara langsung (Burhanuddin & Abdi, 2020).

Adapun dampak Covid-19 dalam bidang pendidikan di antaranya siswa dan guru tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Pemerintah mengeluarkan kebijakan mengubah sistem pembelajaran menjadi daring secara penuh untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di lingkungan sekolah. Namun, dalam perjalanannya pembelajaran daring ini menimbulkan berbagai masalah. Di antaranya, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan serta pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerja sama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.

Sedangkan untuk siswa, keterbatasannya yaitu tidak semua siswa memiliki *smartphone* sehingga tidak jarang siswa saat kegiatan belajar mengajar meminjam ponsel orang tuanya ketika pembelajaran berlangsung. Karena tuntutan keadaan yang seperti ini mengharuskan guru dan siswa dapat bekerja sama agar terciptanya pembelajaran yang efektif walaupun secara daring, kendala lainya yaitu terbatasnya sarana dan prasana yang kurang memadai dan akses internet yang terbatas. Pada kenyataannya jaringan internet menjadi hal yang sering dikeluhkan oleh masyarakat di lapangan.

(Ragianti, 2020). Tidak semua guru dan siswa mempunyai laptop atau *smartphone*, karena kondisi setiap individu yang berbeda. Dilihat dari permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum siap untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring yang digulikan pemerintah dalam masa pandemi merupakan salah satu solusi dalam bidang pendidikan yang mana salah satu kelebihan dari pembelajaran daring yaitu dapat berkomunikasi tanpa perlu bertemu secara langsung, mempercepat proses pembelajaran seperti mengirim *file googling* dan sebagainya.

Namun kenyataannya di lapangan ditemukan berbagai macam hambatan dari pelaksanaan pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Semangat belajar siswa menjadi berkurang yang diakibatkan oleh tidak adanya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya.
- b. Munculnya rasa bosan pada siswa dikarenakan terlalu banyaknya tugas yang diberikan guru sehingga tidak jarang siswa yang seharusnya menggunakan gawai (*smartphone*) untuk fasilitas belajar justru menggunakannya untuk bermain *game online* sebagai upaya untuk membunuh kejenuhan
- c. Karena materi pembelajaran hanya didapatkan melalui internet tanpa penjelasan yang memadai dari guru, maka banyak siswa yang sulit memahami materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan adanya rasa frustrasi siswa, kejenuhan dan cenderung bersikap acuh tak acuh terhadap materi yang diberikan guru.
- d. Ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, di antaranya kesibukan orang tua dalam kegiatan masing-masing, ketidaktahuan orang tua terhadap proses pendampingan/pengawasan, kurangnya penguasaan orang tua terhadap materi pembelajaran sehingga tidak siap saat diminta bantuan untuk memahami materi pembelajaran dan lain-lain.
- e. Tidak semua siswa memiliki *smartphone* sebagai fasilitas utama dalam kegiatan pembelajaran daring. Tidak jarang ditemukan siswa yang terpaksa ikut nebang menggunakan gawai teman atau tetangganya untuk mengikuti proses pembelajaran.
- f. Tidak semua pendidik (guru) memiliki keterampilan yang memadai dalam berinteraksi dengan teknologi internet. Tak jarang ditemukan guru yang mengirimkan materi pembelajaran secara asal-asalan yang berakibat pada kesulitan siswa dalam memahami materi.

Sebagai upaya untuk memberikan solusi pada permasalahan tersebut maka kegiatan KKN Mandiri menawarkan program Bimbel GRAHA (Bimbingan Belajar Gratis di Rumah Aja). Program ini merupakan kegiatan pendampingan belajar, di mana anak-anak mendapatkan pendampingan selama kegiatan belajar dan diberi bantuan seperlunya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan gurunya di sekolah.

Kegiatan ini bertujuan untuk memelihara *spirit* pendidikan yang agak meredup selama masa pandemi seperti sekarang ini dengan tetap menerapkan asas-asas pendidikan yang berlaku serta tetap berusaha melatih anak agar dapat mengembangkan daya berpikir yang abstrak, berpartisipasi aktif, kreatif, dan juga meningkatkan motivasi belajar.

Hal tersebut di atas sesuai dengan apa yang termaktub dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Bab I tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Wuryanti & Kartowagiran, 2016).

Pada intinya, pada kegiatan KKN Mandiri ini anak didampingi, diasuh, diajak belajar melalui kegiatan-kegiatan yang menarik sesuai dengan sifat dasar anak-anak. Secara rinci, kegiatan KKN Mandiri di Pesantren Alam Maroko Desa Mekarjaya Kecamatan Cihampelas yang kami namakan Bimbel Graha dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pendampingan siswa selama kegiatan pembelajaran dan pengerjaan tugas-tugas sekolah.

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa di antara masalah yang muncul pada kegiatan pendidikan pada masa pandemi ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan kenyataan bahwa tidak semua siswa memiliki fasilitas yang memadai dalam hal ini gawai untuk lancarnya kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka pada kegiatan Bimbel Graha ini dilaksanakan kegiatan pendampingan selama kegiatan pembelajaran dan pemberian bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah.

Pada kegiatan ini para siswa yang ada di Pesantren Alam Maroko dibagi menjadi beberapa kelompok yang dibimbing masing-masing oleh satu pembimbing. Pada kegiatan ini, siswa yang tidak memiliki gawai diberi pinjaman untuk bisa digunakan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Tahap pertama siswa dibiarkan untuk menerima materi yang diberikan guru sebatas kemampuan pemahaman masing-masing. Pada tahap ini pendamping sama sekali tidak mencampuri kegiatan siswa. Ia hanya mengawasi dan sesekali memberikan peringatan kepada siswa-siswa yang dianggap mengganggu kegiatan. Bila orang tua siswa hadir di tempat, maka kesempatan tersebut juga dimanfaatkan pendamping untuk berbincang-bincang dengan mereka seputar keseharian anaknya masing-masing. Selanjutnya pendamping memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan bila memang ada materi yang tidak dipahami. Dan bila mereka menemukan kesulitan dalam melaksanakan tugas, maka pendamping memberikan bantuan dan arahan supaya siswa dapat menyelesaikannya dengan baik.

b. Pemberian materi tambahan untuk materi pengetahuan umum dan literasi.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh bagaimanapun mengurangi efektivitas pembelajaran. Tak heran bila materi pelajaran yang diberikan guru tidak selengkap biasanya. Untuk itu, selama kegiatan pendampingan diadakan pula pemberian materi tambahan seperlunya.

Dalam hal ini, pendamping selalu meminta pertimbangan guru pengampu mata pelajaran sehingga penambahan materi sesuai dengan program pembelajaran yang sudah dicanangkan oleh guru pengampu tersebut.

Kegiatan ini untuk membantu para siswa di Pesantren Alam Maroko dalam meningkatkan pengetahuan mengenai konsep-konsep dan pengetahuan umum yang dirasa masih rendah. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode yang beragam seperti dengan *story telling*, bernyanyi dan praktik. Pemaparan konsep dilakukan dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan benda-benda konkrit yang ada di sekitar. Di samping itu, diadakan pula kegiatan membaca Bersama untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dalam kegiatan ini, pendamping menyediakan buku-buku bacaan yang sesuai dengan usia siswa. Buku-buku ini lebih banyak berupa buku-buku cerita fiktif dan kisah-kisah para nabi yang didapatkan pendamping dengan cara meminjam dari perpustakaan sekolah atau merupakan koleksi pribadi pendamping. Para siswa nampak antusias dalam menjalani kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan setelah menyelesaikan bacaan; ada yang berkeinginan untuk memiliki buku yang serupa, meminjam buku untuk dibaca di rumah, atau sekedar bertanya kepada pendamping mengenai isi buku.

c. Pendalaman dan praktik materi pengetahuan agama.

Di samping mendampingi kegiatan siswa yang berkaitan dengan sekolah, kegiatan KKN Mandiri di masa pandemi ini juga mengadakan program pendalaman dan praktik materi pengetahuan agama. Hal ini dianggap perlu mengingat kegiatan-kegiatan pengajian yang biasa dilaksanakan sebelumnya dihentikan untuk sementara demi menghindari kerumunan.

Kewajiban mendalami ilmu agama adalah suatu kewajiban yang tiada batasnya, kapan pun dan di mana pun. Pendalaman materi agama dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mengaji sejak dini dan menumbuhkan

semangat dan minat anak-anak dalam memperoleh ilmu Agama. “Anak ibarat kertas putih, yang bisa ditulis dengan tulisan apa saja, peran orang tua sangatlah penting. Karena melalui orangtualah anak-anak menjadi manusia yang baik atau tidak”. Demikian kata John Dewey yang populer dalam dunia pendidikan keluarga.

Menurut Prof. Dr. Atthiyah, salah satu pendidikan terbaik bagi anak adalah pendidikan menghafal do’a keseharian dan surat-surat pendek. Abdullah Qusyairi dalam sebuah artikelnya menjelaskan kenapa perlu mengajari anak menghafal do’a dan surat pendek, di antaranya adalah: pertama, karena berdo’a merupakan sunah Rasulullah SAW sebagai senjata kaum muslimin. Kedua, untuk menerapkan rasa kebergantungan seorang hamba kepada Tuhannya dalam diri anak-anak sejak usia dini. Ketiga, untuk memupuk rasa kebersamaan dengan Allah setiap masa dan setiap hari. Keempat, sebagai bentuk rencana dan permohonan anak-anak kepada Tuhannya, karena permohonan anak-anak merupakan cita-cita yang akan diraihnya.

Sedemikian pentingnya hal tersebut, maka diperlukan bimbingan dan pengawasan yang memadai. Namun dikarenakan berbagai kesibukan, banyak orang tua yang tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan hal tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka KKN Mandiri mengadakan kegiatan berupa praktek BTQ (Baca Tulis Qur’an), murojaah hafalan surat pendek, hafalan do’a harian dan hafalan hadis serta praktek ibadah sehari-hari terutama wudu dan salat fardu.

Kegiatan ini diupayakan terlaksana dengan semenarik mungkin; menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan, menggunakan media pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara penuh dalam seluruh kegiatan.

d. Kegiatan Curhat dan Sharing

Adanya pandemi Covid-19 yang demikian panjang, diakui atau tidak, memunculkan persoalan-persoalan baru yang harus dihadapi termasuk oleh anak-anak. Mereka dihadapkan pada gaya hidup dan budaya baru yang mau tidak mau harus mereka jalani. Tidak jarang mereka seperti mengalami cultural shock (kekagetan budaya) sehingga tak sedikit pula anak-anak yang mengalami semacam kegamangan dalam menghadapi situasi seperti ini.

Persoalan di atas tentu saja perlu disikapi dengan benar dan anak-anak membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang tepat untuk menyikapinya. Untuk kepentingan tersebut, maka KKN Mandiri, selain melaksanakan program bimbingan belajar, juga mengadakan program curhat dan sharing. Kegiatan ini dilaksanakan baik secara bersama-sama dalam jadwal yang sudah ditentukan maupun secara individual di sela-sela kegiatan bimbingan belajar atau waktu-waktu lain yang telah disepakati antara siswa dan pendamping.

Dalam kegiatan ini para siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan segala permasalahan, unek-unek dan perasaan yang mereka alami. Pendamping berusaha memberikan kebebasan dan suasana nyaman supaya para siswa dapat menyampaikan berbagai persoalan secara apa adanya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak lain.

Yang disampaikan para siswa selama kegiatan curhat dan sharing ini tidak melulu harus merupakan problematika atau masalah yang berat. Siswa dapat menyampaikan apa saja yang dianggap perlu disampaikan; bisa berupa cerita yang menghibur, nyanyian atau apa saja yang dapat membuat mereka merasa nyaman.

Namun demikian, di antara hal-hal yang disampaikan para siswa kepada pendamping, didapatkan kenyataan bahwa yang sering menjadi keluhan siswa selama kegiatan pembelajaran jarak jauh (daring) adalah ketidakhadiran orang tua di tengah-tengah mereka selama kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu saja menyebabkan siswa merasa dipaksa untuk belajar secara mandiri dan bahkan merasa

terasingkan. Sehingga terkesan bahwa urusan pendidikan adalah urusan sekolah, bukan urusan orang tua yang notabene merupakan pendidik utama dalam keluarga. Untuk memberikan solusi berbagai permasalahan yang disampaikan siswa maka pendamping memberikan pemahaman, arahan, dan tuntunan serta motivasi yang dianggap sesuai dengan usia mereka. Mereka diajak untuk berdiskusi dan berpikir sederhana sesuai dengan tingkat pemahaman yang mereka miliki. Di samping memberikan jawaban langsung kepada para siswa pada saat kegiatan curhat dan *sharing*, pendamping juga berusaha untuk menemui beberapa orangtua yang anaknya memiliki problema tersebut di atas. Pendamping berusaha untuk menyampaikan keluhan para siswa dengan cara seluwes mungkin tanpa menyinggung perasaan orang tua.

Dari diskusi yang dilakukan pendamping dengan orang tua ditemukan kenyataan bahwa salah satu problematika pembelajaran daring adalah kerepotan dan kekurangan sanggupan orangtua dengan banyaknya tugas sekolah yang harus diselesaikan anak di rumah. Hal ini dikarenakan sebagaimana yang mereka akui kebanyakan materi-materi pelajaran sudah terlupakan atau mereka tidak mempelajarinya pada masa mereka bersekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka pendamping menyarankan orang tua untuk terus menerus berkomunikasi dengan pihak sekolah dan meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan anak-anak selama masa pembelajaran sebisa mungkin. Setiap kegiatan tak lepas dari kendala yang menyertai. Adapun kendala utama yang dihadapi para pendamping selama masa KKN Mandiri adalah antusiasme siswa terutama di masa-masa awal kegiatan yang nampak kurang terhadap adanya kegiatan Bimbel Graha, di samping koneksi internet yang sering mengalami gangguan sehingga menyebabkan terganggunya kegiatan pembelajaran terutama saat menggunakan media zoom meeting.

Untuk meningkatkan antusiasme siswa, maka pendamping berusaha melakukan pendekatan kepada siswa dan orang tuanya. Mereka sebisa mungkin diberikan pemahaman tentang pentingnya kegiatan Bimbel Graha ini. Sementara untuk mengatasi kendala koneksi internet maka pendamping berusaha mencari kartu seluler yang paling sesuai untuk daerah Maroko dan mencari tempat yang paling memungkinkan untuk mendapatkan koneksi internet yang kuat.

Evaluasi kegiatan dilakukan baik secara insidental setiap selesainya kegiatan maupun secara berkala setiap akhir pekan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada pada kegiatan yang sudah dilaksanakan supaya dapat diperbaiki dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Sementara dalam evaluasi terakhir, orang tua dan pihak sekolah ikut dilibatkan. Hal ini dilakukan supaya kegiatan pendampingan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, tidak terhenti seiring selesainya kegiatan KKN Mandiri.



**Gambar 1.** Kegiatan bimbel Graha dan *sharing* motivasi atau Pendampingan mengerjakan tugas sekolah.



**Gambar 2.** Kegiatan pemberian materi keagamaan



**Gambar 3.** Kegiatan pendampingan gerakan dan bacaan shalat.



**Gambar 4.** Kegiatan pemberian materi pengetahuan umum dan literasi

#### 4. SIMPULAN

Program pendampingan belajar daring di Pesantren Alam Maroko Desa Mekarjaya Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat selama 30 hari telah berjalan dengan baik dan lancar.

Dapat disimpulkan bahwa program pendampingan belajar daring bagi siswa pada masa pandemi berupa Bimbel Graha ini memberikan dampak positif terhadap siswa dan orang tua, yaitu: 1) para siswa bisa mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah dengan baik serta dapat mengisi kegiatan sehari-hari dengan kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan, 2) meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar siswa, 3) memberikan pemahaman kepada orang tua siswa akan pentingnya pendampingan dan pengawasan siswa selama belajar mandiri di rumah, 4) meningkatkan kuantitas dan kualitas komunikasi antara pihak orang tua dan pihak sekolah.

Dari hasil evaluasi kegiatan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut: 1) kegiatan pendampingan siswa saat pemberlakuan kegiatan pembelajaran jarak jauh merupakan hal yang sangat penting, karena itu kegiatan ini harus berlanjut (berkesinambungan), 2) kerjasama orang tua dan sekolah merupakan hal yang tidak boleh diabaikan mengingat keduanya merupakan pendidik utama yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan para siswa, karena itu perlu peningkatan baik kuantitas maupun kualitas komunikasi antara keduanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat PAUD Kemendikbud. (2020) *Membangun Komunikasi Positif Antar Guru dan Orang tua (Selama kebijakan belajar di rumah)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Direktorat PAUD Kemendikbud. (2020). *Bermain Matematika yang menyenangkan dengan anak di Rumah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Fauziah, Intan Safiah, Syarifah Habibah. (2017). *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui lesson study di kelas v SD negeri Lampegan Aceh Besar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah volume 2 Nomor 1, 30-38 Februari 2017
- Hearudin, dkk. (2020). *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Virus Covid-19*.
- Muhammad Sopiyan, Septian Arief Budiman. (2018). *Metode Pendidikan Shalat pada usia 5-10 tahun dalam keluarga*. jurnal pendidikan islam. <https://doi.org/10.37542/iq.vli02.18>
- Rigianti, Henri Aditia, (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di*

*Kabupaten Banjarnegara. Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta Indonesia.*  
Sekar Fitia Sari, Yulia Puspita. 2021. *Optimalisasi media Digital Sebagai Sarana penyampaian Informasi di Tengah Pandemi Covid-19.* Jurnal Pengabdian masyarakat PGSD.<https://ejournal.ipi./index.php/jpmserang>